

BAB II

GAMBARAN UMUM PAKAIAN TRADISIONAL DAERAH BANDUNG

2.1 Pengertian Pakaian Tradisional

Pakaian tradisional adalah busana yang dipakai untuk menutup tubuh manusia dan dikenakan secara turun-temurun. Pakaian tersebut mempunyai suatu lambang lambang dan menjadi bagian pada upacara-upacara tertentu.

2.2 Jenis-jenis Pakaian Tradisional

2.2.1 Pakaian Orang Kebanyakan

1. Pakaian Laki-laki

a. Pakaian bepergian

Pakaian bepergian laki-laki dewasa orang kebanyakan adalah :

1. Kain sarung poleng

Cara mengenakan kain sarung poleng adalah sebagai berikut :

- Kain sarung yang digunakan adalah ujung kain bagian bawah sebatas betis.
- Cara melipatnya, mula-mula kain dibagi sama lebarnya pada pinggang.
- Sisi atas kain sebelah kiri dipegang oleh tangan kiri, sisi sebelah kanan dipegang oleh tangan kanan.
- Kain dari sebelah kanan dilipat pada pinggang bagian depan ke sebelah kiri. Biarkan ujung kainnya menyembul pada pinggang bagian depan sebelah kiri.
- Kain dari sebelah kiri dilipat ke sebelah kanan pada pinggang bagian depan. Kemudian ujung kainnya diselipkan pada lipatan kain di pinggang depan.

2. Baju kampret berwarna putih

Cara memakai baju kampret adalah mengancingkan kancingnya sebanyak tiga buah kancing dari atas. Jadi bagian ujung kain yang menyembul tidak tertutupi oleh baju kampret.

3. Iket

Iket yang digunakan adalah iket barengkos nangka. Cara pemakaiannya adalah sama dengan cara pemakai iket barengkos nangka pada busana laki-laki dewasa, busana sehari-hari.

b. Pakaian kerja petani

Pakaian kerja petani laki-laki adalah :

1. Sontog hitam

Celana sontog hitam yang digunakan dengan cara menalikan tali kolornya pada tengah pinggang bagian depan.

2. Baju kampret

Baju kampret yang digunakan berwarna hitam dan cara memakainya dengan mengancingkan kancingnya di bagian depan.

3. Kain sarung poleng

Cara memakai kain sarung poleng sama dengan cara pemakaian kain sarung pada busana bepergian laki-laki.

4. Iket

Iket yang digunakan adalah iket barengkos nangka. Cara pemakaiannya adalah sama dengan cara pemakai iket barengkos nangka pada busana laki-laki dewasa, busana sehari-hari.

5. Dudukuy cetok

Dudukuy cetok adalah topi yang berbentuk kerucut terbuat dari anyaman bambu. Cara mengenakannya dikenakan di atas kepala setelah memakai iket.

2. Pakaian Wanita

a. Pakaian bepergian

1. Kain panjang

Cara pemakaiannya adalah :

- Kain panjang dililitkan sebatas pinggang dari sebelah kanan ke sebelah kiri.
- Ujung kain sebelah kanan berada pada tengah pinggang bagian depan atau lebih ke kiri.

- Kain dari sebelah kiri terus dililitkan ke sebelah kanan hingga ujung kain berada pada tengah pinggang bagian depan atau lebih ke sebelah kanan.

2. Beubeur atau angkin

Beubeur atau angkin yaitu kain tebal berwarna hitam atau putih, selebar lebih kurang 10 – 15 cm, Panjangnya 3-4 hingga 5 meter.

3. Kebaya

Model kebaya sama dengan model untuk anak-anak. Cara menggunakannya, sama yakni memakai penitik di depan.

4. Selendang batik

Kain selendang batik diselempangkan dari bagian pundak kanan ke bagian bawah ketiak kiri.

b. Pakaian ke kali

Apabila mereka akan mandi dan mencuci mereka akan melakukannya di kali atau di tempat-tempat sumber air yang dijadikan pancuran. Maka busana yang digunakan adalah sampung jangkung. Sampung jangkung adalah kain batik panjang yang dililitkan dari sebelah kanan ke kiri. Lalu bagian sebelah kiri dililitkan ke sebelah kanan, terus ke belakang, dilanjutkan ke depan, hingga ujung kain berada pada bagian atas dada, dan di dalamnya memakai kutang atau tanpa kutang.

2.2.2 Pakaian Orang Menengah

1. Pakain laki-laki

a. Busana resmi laki-laki

Busana resmi laki-laki dewasa adalah baju yang berwarna putih, kain kebat batik, sabuk dan iket.

b. Pakaian tayu ban

Laki-laki dewasa sering mengikuti tayu ban (tari pergaulan) yang di adakan di kabupaten, busana yang digunakan adalah :

- Baju senting berwarna hitam
- Kain kebat
- Beubeur dan iket

Kelengkapan :

- Keris
- Solder, yaitu selendang batik yang terbuat dari sutera, panjang tiga hingga tiga setengah meter dan lebar 40 cm.

2. Pakaian wanita

Pakaian resmi bagi wanita adalah :

- Kain kebat batik sebatas mata kaki
- Kutang
- Beubeur
- Kebaya
- sepatu

Cara pemakaiannya sama seperti mengenakan pakaian bepergian wanita orang kebanyakan dan menggunakan sepatu. Serta dilengkapi dengan giwang, kalung, gelang dan cincin.

2.2.3 Pakaian Orang Bangsawan

1. Pakaian dinas resmi laki-laki

Pakaian dinas resmi laki-laki kaum bangsawan adalah :

- Kain kebat lereng
- Sabuk
- Bedahan (jas warna hitam)
- Iket
- Keris

Cara pemakaian :

- Kain kebat panjang dililitkan dari sebelah kiri ke kanan.
- Pegang ujung kain sebelah kiri pada samping pinggang sebelah kanan.
- Ujung kain sebelah kanan diberi lepe (lipatan-lipatan kain) selebar 10 cm, sebanyak lima hingga tujuh buah.
- Lipatkan sisi kain yang di sebelah kiri ke sebelah kanan.
- Kemudian gunakan sabuk kulit pada pinggang.
- Baju yang digunakan adalah baju bedahan yang berlengan panjang.
- Kepala menggunakan iket sawit.
- Menggunakan sepatu hitam.
-

2. Pakaian Bepergian Wanita

Pakaian yang dikenakan pada saat bepergian adalah kutang, kain kebat, beubeur dan kebaya sama seperti pakaian sehari-hari. Tetapi bahan yang digunakan lebih halus dan lebih baik kualitasnya.